

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh pajak, *exchange rate*, *tunnelling incentive*, ukuran perusahaan, dan *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Data sampel diperoleh sebanyak 10 perusahaan dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Sumber penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pajak secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Semakin besar nilai pajak perusahaan maka semakin besar beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan sehingga akan mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Hal ini dilakukan dengan mengalihkan kewajiban pajak perusahaan ke perusahaan relasinya yang berada di Negara lain yang tariff pajaknya rendah.
2. Variabel *exchange rate* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Hal yang mengakibatkan *exchange rate* tidak

berpengaruh terhadap *transfer pricing* adalah adanya perusahaan sampel yang mengalami rugi atas selisih kurs pada kegiatan operasi perusahaan tersebut. Dengan adanya kerugian tersebut perusahaan memandang bahwa asanya nilai tukar tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan salah satunya dikarenakan oleh melemahnya mata uang domestic. Melemahnya mata uang domestic membuat perusahaan merugi dalam transaksi dengan pihak asing yang menggunakan kurs.

3. Variabel *tunneling incentive* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Hal ini menjelaskan bahwa saham perusahaan yang telah dimiliki oleh pemegang saham pengendali asing akan cenderung melakukan penjualan kepada pihak berelasi dengan penentuan harga yang tidak wajar untuk kepentingan pemegang saham pengendali asing yang berada dinegara yang tarif pajaknya rendah.
4. Variabel ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Semakin besar asset suatu perusahaan dapat disimpulkan bahwa kompleksitas yang dimiliki perusahaan juga bertambah luas, termasuk pengambilan keputusan-keputusan manajemen. Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik *transfer pricing* pada perusahaan. Pada perusahaan yang berukuran relative lebih besar akan dilihat kinerjanya oleh masyarakat sehingga para direksi atau manajer perusahaan tersebut akan lebih berhati-hati dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil dianggap

lebih mempunyai kecenderungan melakukan *transfer pricing* untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan.

5. Variabel *leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. ini artinya semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi *transfer pricing*. Perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi pajak, dengan sengajanya perusahaan berutang untuk mengurangi beban pajak maka dapat disebutkan bahwa perusahaan tersebut agresif terhadap pajak.

## **5.2 Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan. Peneliti saat ini menemukan beberapa keterbatasan yaitu

1. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian masih relative kecil yaitu 0.030 yang menunjukkan variabel pajak, *exchange rate*, *tunnelling incentive*, ukuran perusahaan dan *leverage* hanya mapu mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* sebesar 3% yang artinya masih terdapat variabel lain diluar penelitian sebesar 97% yang dapat mempengaruhi variabel yang diteliti.
2. Populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur sebanyak 178 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi banyak perusahaan yang di eliminasi

karena tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sehingga jumlah sampling perusahaan tidak sebanyak seperti populasi.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian selain perusahaan manufaktur seperti pertambangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain untuk mengukur pajak, *exchange rate*, *tunnelling incentive*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap keputusan *transfer pricing* yang mudah dipahami agar tidak mempersulit bagi peneliti.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Refgia, Thesa. (2017). "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*". *JOM Fekon*, 4. 543-549.
- Marfuah, dan Azizah, A. P. (2014). "Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, dan *Exchange Rate* pada keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*". *JAAI*, 18.
- Saraswati, G. A., dan Surjana, I. K. (2017). "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentive* pada Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19,2. 1000-1029.
- [Pratiwi, Bella. \(2018\).](#) "Pengaruh Pajak, *Exchange Rate*, *Tunneling Incentive*, dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)". *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol. 1 No. 2.
- Mulyani, H. S., Prihartini, Endah., dan Sudirno, D. (2020). "Analisis Keputusan *Transfer Pricing* Berdasarkan Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Exchange Rate*". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 171-181.
- Sarifah, D. A., Probowulan, Diah., dan Maharani, A. (2019). "Dampak *Effective Tax Rate* (ETR), *Tunneling Incentive* (TNC), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) dan *Exchange Rate* Pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9 No. 2.
- Kisari, Elsa. (2016). "Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan *Transfer Pricing*". *Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Kiswanto, Nancy., dan Purwaningsih, A. (2014). "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Universitas Atma Jaya, Yogyakarta*.
- Sulisowati., and Kananto, R. (2018). "The Influences of Tax, Bonus Mechanism, *Leverage* and Company Size Through Company Decision On *Transfer Pricing*". *Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol 73.
- Grubert, Harry., and Mutti, John. (2013). "Taxes, Tariffs and *Transfer Pricing* in Multinational Corporate Decision Making". *The Review of Economics and Statistics*, Vol. 73, No. 2. 285-293.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 Tahun 2017 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15 tahun 2017 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Jansen, M. C., and Meckling, W. H. (1976). "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, 03. 305-360.

Siti Resmi. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perpajakan

Tempo.co.Investigasi. (2014). Prahara Pajak Raja Otomotif, (Online).  
(<https://investigasi.tempo.co/toyota/>, diakses pada 17 April 2020)

Imam, Ghozali., dan Ratmono, D. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang : Universitas Diponegoro.

